**BAB 5**

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian, kemudian dianalisis dan diuraikan dalam beberapa bab sebelumnya tentang profesionalisme guru dalam menggunakan media pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang cukup bervariatif dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, walaupun penggunaan media cetak lebih banyak dan ada beberapa media pembelajaran PAI yang belum dapat dipenuhi dalam proses pembelajaran.
2. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang dalam penggunaan media pembelajaran, sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat, dari kemampuan guru dalam memilih media yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta tujuan pembelajaran, mempersiapkan, serta menggunakannya dalam proses pembelajaran, walaupun ada beberapa materi (kompetensi dasar), guru hanya menggunakan media cetak, yaitu buku paket saja. Hal tersebut dikarenakan keadaan sarana prasarana dalam pengadaan media pembelajaran yang masih terbatas, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif, mampu mengakomodasi kebutuhan siswa, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
3. Upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam penggunaan media pembelajaran PAI di SMP Negeri 50 Palembang, sudah cukup aktif mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru di dalam lembaganya. Begitu juga dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh *intren* sekolah maupun *ekstren* sekolah.

106

1. Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang, di antaranya yaitu: terbatasnya media pembelajaran berbasis teknologi, minimnya alokasi waktu pembelajaran PAI, rasio jumlah guru dan peserta didik yang tidak seimbang atau cenderung melebihi, dan masalah-masalah teknis lainnya. Kendala-kendala tersebut sangat mempengaruhi dalam prsoses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

**Saran-Saran**

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara optimal, maka penulis menyarankan khususnya kepada guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan para guru PAI lebih memaksimalkan kemampuan profesionalisme diri sebagai pendidik dalam penciptaan atau pengadaan dan penggunaan media pembelajaran yang berada disekitar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Diharapkan kepada pihak sekolah yang bertanggungjawab yaitu kepala sekolah dan pengawas sekolah hendaknya lebih intensif lagi dalam mengawasi atau mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, khususnya penerapan atau penggunaan alat/media pendidikan yang digunakan oleh guru PAI, agar aktivitas pendidikan atau proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang, tercipta lebih efektif dan efisien.
3. Berdasarkan penemuan yang di dapat oleh penulis di lapangan tentang pelaksanaan kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang, banyak hal yang harus dikembangkan lagi dalam penelitian ini untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, penulis berharap agar diadakan penelitian lebih lanjut.